

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI), awalnya Departemen Luar Negeri (Deplu) merupakan instansi pemerintah Indonesia yang bidangnya dalam urusan dengan luar negeri. Kementerian Luar Negeri merupakan salah satu dari tiga kementerian (bersama Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Pertahanan) yang disebutkan secara eksplisit dalam UUD 1945, dan tidak dapat diubah atau dibubarkan oleh Presiden. UUD 1945 juga mengatur Menteri Luar Negeri secara bersama-sama dengan Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pertahanan untuk bertindak sebagai pelaksana tugas kepresidenan jika Presiden dan Wakil Presiden mangkat, berhenti, diberhentikan, atau tidak dapat melakukan kewajibannya dalam masa jabatannya secara bersamaan (Nugraha & Irwansyah, 2022).

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) juga mempunyai peran penting dalam melindungi kepentingan nasional di luar negeri, termasuk melindungi warga negara Indonesia yang berada di luar negeri. Kemudian Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia bertanggung jawab dalam mengelola perjanjian internasional dan berperan aktif dalam menjalin kerjasama internasional. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia juga berjalan dengan instansi pemerintah lainnya dan berbagai pihak eksternal lainnya (Tabita, 2024).

Pada awal kemerdekaan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) berfokus pada diplomasi untuk memperkuat posisi Indonesia di dunia internasional, termasuk Indonesia menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 1950. Kemudian Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia juga berperan aktif dalam Konferensi Asia Afrika pada tahun 1955 yang menjadi tonggak paling penting dalam sejarah diplomasi Indonesia dan gerakan Non-Blok (Kementerian Luar Negeri, n.d).

Pada Masa orde baru Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) berperan dalam mendukung kebijakan luar negeri Indonesia yang berorientasi pada pembangunan ekonomi dan stabilitas politik dalam negeri. Pada masa ini, Indonesia juga menjadi salah satu pendiri *Assosiation Of Southeast Asian Nation* (ASEAN) pada tahun 1967 yang bertujuan untuk mempromosikan kerja sama dan perdamaian di Kawasan Asia Tenggara (Kementerian Luar Negeri,n.d).

Kementerian Luar Negeri (Kemlu RI) telah memainkan peran sentral dalam menjaga stabilitas dan mendorong kerja sama di Kawasan Asia Tenggara. Sebagai salah satu dari pendiri *Assosiation Of Southeast Asian Nation* (ASEAN) di tahun 1967. Indonesia telah konsisten untuk berkontribusi dalam merumuskan kebijakan dan program-program yang bertujuan untuk memperkuat integrase regional. Melalui berbagai inisiatif diplomatik, Indonesia telah berhasil memposisikan sebagai pemimpin regional yang disegani dan dipercaya oleh negara luar (Kementerian Luar Negeri,n.d).

2.1.1 Logo Perusahaan dan Makna



KEMENTERIAN LUAR NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

Gambar 2. 1 Logo Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia

Sumber: Laman Resmi Kementerian Luar Negeri RI

Berdasarkan informasi yang didapat pada laman resmi Kemlu RI, logo Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) memiliki nama yaitu “CARAKA BHUWANA” terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

1. Bola dunia atau “Bhuwana” melambangkan bidang tugas Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) di dunia. bola dunia ini berwarna biru laut yang dikelilingi oleh:

- a. Mata rantai berwarna kuning berjumlah 45 buah;
 - b. Padi berwarna kuning berjumlah 19 buah;
 - c. Kapas berwarna putih dan kelopaknya berwarna hijau berjumlah 8 buah
2. Ketiga-ketiganya melambangkan sejarah berdirinya Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia pada tanggal 19 Agustus 1945, dan sekaligus melambangkan kesejahteraan.
 3. Burung merpati berwarna kuning yang terletak di atas bola dunia melambangkan perdamaian;
 4. Delapan pilar berwarna kuning yang terletak di tengah-tengah bola dunia melambangkan Gedung Pancasila sebagai Gedung Perjuangan;
 5. Pita berwarna kuning bertuliskan semboyan “Caraka Bhuawana” berwarna hitam dan terletak melintang dibawah bola dunia yang mempunyai arti sebagai utusan atau duta bangsa;
 6. Nama Kementerian kini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari logo, untuk mengkomunikasikan identitas kementerian secara jelas dan konsisten (Kementerian Luar Negeri,n.d).

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi:
Memimpin diplomasi yang aktif dan efektif untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian yang berlandaskan Gotong Royong (Kementerian Luar Negeri,n.d).
2. Misi:
 - a. **Melaksanakan Diplomasi Politik dan Keamanan:**
Misi ini bertujuan untuk Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia agar menjaga dan memperkuat kedaulatan negara, meningkatkan stabilitas regional dan global, serta memperkokoh posisi Indonesia dalam percaturan politik internasional. (Kementerian Luar Negeri,n.d)
 - b. **Meningkatkan Diplomasi Ekonomi:**
Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia berfokus pada peningkatan perdagangan, investasi, dan kerja sama ekonomi internasional dengan tujuan

untuk memperluas akses pasar produk Indonesia dan mendorong masuknya investasi asing ke Indonesia. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) mengutamakan pengembangan kebijakan yang mendukung untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia dan memperkuat daya saing dan inovasi Indonesia di kancah Internasional. (Kementerian Luar Negeri,n.d)

c. Mendorong Diplomasi Sosial Budaya:

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) mendorong diplomasi sosial budaya untuk berupaya mempererat hubungan bilateral dan multilateral dengan negara-negara lain, dari dibidang pendidikan, pariwisata, dan sosial-budaya yang menjadi fokus utama untuk memperkuat pemahaman dan saling menghormati antar bangsa dan negara. (Kementerian Luar Negeri,n.d)

d. Perlindungan Warga Negara Indonesia (WNI) di Luar Negeri:

- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia berkomitmen akan terus meningkatkan kualitas kekonsuleran bagi Warga Negara Indonesia (WNI) yang berada di luar negeri. Hal tersebut menyangkup pada perlindungan terhadap eksploitasi, serta fasilitasi repatriasi bagi Warga Negara Indonesia (WNI) yang mengalami kesulitan (Kementerian Luar Negeri,n.d).

e. Diplomasi Multilateral dan Global:

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) mempunyai komitmen yang kuat untuk memperkuat peran Indonesia dalam mengikuti organisasi Internasional seperti PBB, ASEAN, dan G20. Melalui diplomasi aktif dan kerja sama multilateral, Indonesia berupaya untuk mendorong terciptanya tatanan dunia yang lebih adil dan sejahtera. Dengan memperluas jaringan kerja sama dan meningkatkan kapasitas diplomatik, Indonesia tidak hanya dapat memperkuat posisi dalam negosiasi international, akan tetapi juga Indonesia berkontribusi secara signifikan dalam mengatasi berbagai tantangan global. Hal tersebut yang diharapkan dapat meningkatkan citra positif Indonesia di mata dunia dalam mendorong pembangunan nasional yang berkelanjutan (Kementerian Luar Negeri,n.d).

2.1.3 Tujuan Perusahaan

Sebagai instansi yang menjadi pilar utama dalam sistem pemerintahan di suatu negara, Kementerian Luar Negeri (Kemlu RI) memiliki wewenang yang sangat penting dalam mengelola seluruh aspek hubungan antara Indonesia dengan negara luar. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) mempunyai tugas pokok dalam menyelenggarakan kepentingan dan urusan pemerintahan Indonesia dari bidang politik dan hubungan kerja sama dengan luar negeri (Kementerian Luar Negeri, n.d).

Kemudian Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) dalam menjalankan tugasnya yang penting, Kementerian Luar Negeri (Kemlu RI) berperan aktif dalam membantu tugas dari Presiden dalam penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia, mulai dari merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi kebijakan Internasional yang sejalan dengan kepentingan nasional. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia juga mempunyai fungsi untuk mewakili Indonesia dalam forum Internasional, melindungi kepentingan Warga Negara Indonesia (WNI) yang tinggal dan bekerja di luar negeri, mempromosikan perdagangan dan investasi, serta memperkuat kerjasama bilateral dan multilateral (Kementerian Luar Negeri, n.d).

2.1.4 Nilai Perusahaan

Berdasarkan yang didapat pada laman resmi Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) memiliki nilai yang sangat berarti dan para setiap pegawai memiliki kewajiban untuk menanamkan nilai ini dalam cara mereka bekerja. Nilai ini adalah beberapa kata yang disingkat yaitu PIMPIN. Berikut ini adalah rincian dan penjelasan dari nilai "**PIMPIN**" tersebut:

1. P (**Profesionalisme**)

Makna dari *profesionalisme* ini dalam Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) yaitu pimpinan dan seluruh pegawai di lingkungan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) senantiasa berkinerja tinggi dan dilandasi dengan kompetensi, komitmen dan penuh tanggung jawab.

2. **I (*Integritas*)**

Makna dari Integritas pada Kementerian Luar Negeri (Kemlu RI) yaitu pimpinan dan seluruh pegawai di lingkungan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) senantiasa berdedikasi tinggi berdasarkan etika dan norma organisasi dan patuh pada tata kelola organisasi pemerintahan yang baik.

3. **M (*Manfaat*)**

Makna dari Manfaat ini dalam Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) yaitu pimpinan dan seluruh pegawai di lingkungan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) senantiasa memiliki kinerja yang optimal, berkualitas, berorientasi pelayanan dan bernilai kepentingan nasional.

4. **P (*Proaktif*)**

Makna dari Proaktif ini pada Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) yaitu pimpinan dan seluruh pegawai di lingkungan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) senantiasa bertindak tanggap dan bersinergi dalam menghadapi dinamika lingkungan internal dan eksternal.

5. **P (*Inovatif*)**

Makna dari Inovatif pada Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) yaitu pimpinan dan seluruh di Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) mampu mencari cara yang lebih baik dan solutif, serta membuat terobosan baru untuk kepentingan nasional.

6. **N (*Nilai Kejuangan*)**

Makna dari nilai kejuangan pada Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) yaitu Pimpinan dan pegawai di lingkungan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) memiliki jiwa yang nasionalisme yang tinggi dan teguh dalam mengemban tugas negara.

Sumber: (Kementerian Luar Negeri, n.d)

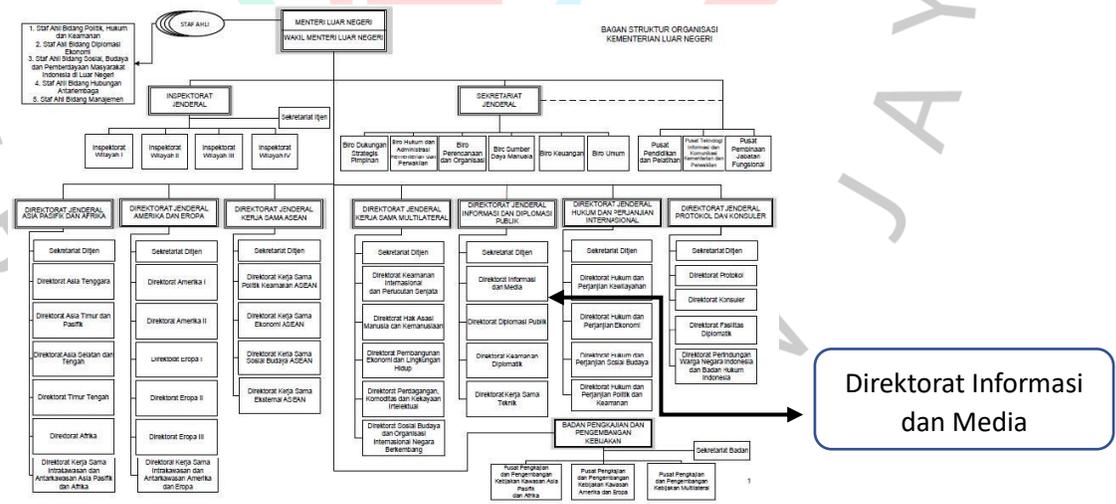
2.1.5 Capaian Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia

Dilansir dari website CNBC Indonesia dituliskan bahwa Kementerian Luar Negeri Indonesia (Kemlu RI) adalah instansi pemerintah yang menjalankan kegiatan dan kerjasama dengan negara – negara asing. Kementerian Luar Negeri mempunyai capaian yang cukup baik. Berikut capaian Kementerian Luar Negeri:

1. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia berhasil memperkuat diplomasi ekonomi Indonesia melalu berbagai upaya yang mendukung perdagangan dan investasi
2. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia terlibat dalam isu-isu global seperti perdamaian negara, keamanan internasional dan Hak Asasi Manusia.
3. Kementerian Luar Negeri berperan aktif dalam berbagai forum internasional seperti PBB, ASEAN, dan G20 (CNBC Indonesia, 2024).

2.2 Struktur Organisasi

2.2.1 Struktur Keseluruhan Direktorat Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia



Gambar 2. 2 Struktur Keseluruhan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia

(Sumber: Kementerian Luar Negeri, n.d)

Struktur organisasi Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia dimulai dari Menteri Luar Negeri Republik Indonesia dan dibawahnya terdapat Wakil Menteri Luar Negeri Republik Indonesia. Kemudian dibawah Menteri dan Wakil Menteri terdapat Inspektorat Jenderal dan Sekretariat Jenderal yang dibawahnya terbagi yaitu

1. Inspektorat Jenderal

Inspektorat Jenderal ini dibagi lagi menjadi 4 yaitu:

- a. Inspektorat Wilayah I
- b. Inspektorat Wilayah II
- c. Inspektorat Wilayah III
- d. Inspektorat Wilayah IV
- e. Sekretariat Jenderal

2. Sekretariat Jenderal ini dibagi lagi menjadi 6 yaitu:

- a. Biro Dukungan Strategis Pimpinan
- b. Biro Hukum dan Administrasi Kementerian dan Perwakilan
- c. Biro Perancangan dan Organisasi
- d. Biro Sumber Daya Manusia
- e. Biro Keuangan
- f. Biro Umum

Setelah dari Inspektorat Jenderal dan Sekretariat Jenderal, terdapat 7 Direktorat Jenderal yang ada di Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia yaitu:

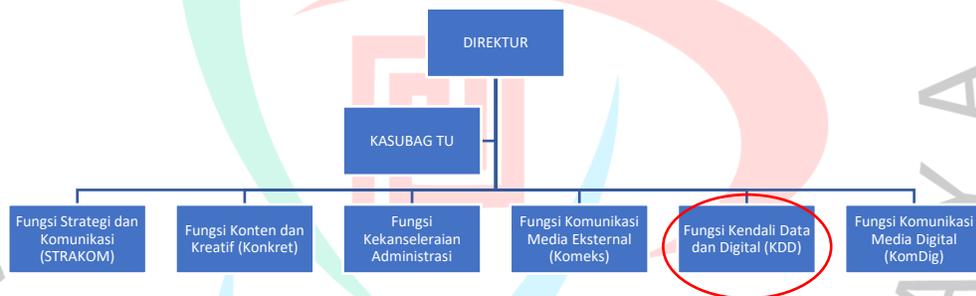
- a. Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika
- b. Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa
- c. Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN
- d. Direktorat Jenderal Kerja Sama *Multilateral*
- e. Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik
- f. Direktorat Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional
- g. Direktorat Jenderal Protokol dan Konsuler

Selain Direktorat Jenderal terdapat 7 Staff Ahli dan Khusus yang ada di Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia yaitu:

- a. Staff Ahli Bidang Diplomasi Ekonomi

- b. Staff Ahli Bidang Hubungan Antarlembaga
- c. Staff Ahli Bidang Manajemen
- d. Staff Khusus Menteri Luar Negeri untuk Isu-isu Strategis
- e. Staff Ahli Bidang Sosial Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia di Luar Negeri
- f. Staff Ahli Bidang Politik, Hukum dan Keamanan
- g. Staff Khusus Menteri Luar Negeri untuk Penguatan Program-program Prioritas. (Indonesia K. L., 2021)

2.2.2 Struktur Organisasi Direktorat Informasi dan Media



Gambar 2. 3 Struktur Jabatan Direktorat Informasi dan Media
(Sumber: Mentor KP)

Berdasarkan wawancara praktikan dengan pembimbing kerja selama pelaksanaan kerja profesi, bagan diatas dapat dilihat untuk Direktorat Informasi dan Media yang merupakan tempat praktikan melaksanakan Kerja Profesi. Direktorat Informasi dan Media jabatan tertingginya adalah Direktur Infomed, kemudian dibawah direktur ada Kepala Sub Bagian Tata Usaha (Kasubag TU), kemudian di bawahi oleh jabatan Fungsional. Adapun jabatan Fungsional yang ada di Direktorat Informasi dan Media Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) yaitu:

- a. Fungsi Strategi dan Komunikasi (STRAKOM)
- b. Fungsi Konten dan Kreatif (Konkret)
- c. Fungsi Komunikasi Media Digital (KomDig)
- d. Fungsi Komunikasi Media Eksternal (Komeks)
- e. Fungsi Kendali Data dan Digital (KDD)
- f. Fungsi Kekanseleraian Administrasi

Adapun tugas struktur diatas antara lain:

1. Direktur

Tugas Dlektur pada Direktorat Informasi dan Media adalah menyusun kebijakan terkait informasi yang mencakup strategi untuk meningkatkan citra dan komunikasi Indonesia di kancah Internasional, mengimprelemtasikan kebijakan yang telah dirumuskan, termasuk program-program yang mendukung diplomasi public dan hubungan luar negeri, dan membimbing pegawai sesuai dengan norma dan standar, prosedur untuk memastikan konsistensi dan kualitas dalam pelaksanaan tugas pegawai serta memberikan bimbingan secara teknis kepada pegawai di Direktorat Informasi dan Media (Indonesia K. L., 2021)

2. Kepala Sub-bagian

Kepala Sub Bgaian Direktorat Informasi dan media mempunyai tugas untuk mengelola administratif baik penyusunan anggaran, rencana kerja dan pelaporan. Kepala sub bagian memimpin dan mengkoordinasikan pegawai dan memastikan bahwa tugas sudah berjalan dengan lancer, dan menyampaikan informasi kepada pegawai terkait pekerjaan.

3. Fungsi Strategi dan Komunikasi (STRAKOM)

Pada Direktorat Informasi dan Media fungsi strakom mempunyai tugas utama untuk membangun komunikasi yang strategi untuk menciptakan dan memeihara citra Indonesia yang positif di mata dunia. dan sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang kepentingan nasional Indonesia melalui komunikasi yang aman.

Fungsi STRAKOM ini juga mempunyai peran yang krusial yaitu meningkatkan kesadaran dan meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat

tentang kepentingan nasional mencakup pemahanan isu-isu seperti kedaulatan negara, peran Indonesia di kancah internasioanal, dan menjaga persatuan.

Dari fungsi dan tugas dari STRAKOM ini Direktorat Informasi dan Media dapat memastikan bahwa pesan yang dibuat dan disampaikan bukan hanya sekedar informasi penting saja, akan tetapi juga menjadi sebuah sarana efektif untuk memperkuat Indonesia di mata dunia.

4. Fungsi Konten dan Kreatif

Pada Direktorat Informasi dan Media fungsi ini berperan dalam mendukung diplomasi publik melalui produksi dengan membuat berbagai materi visual berupa video, animasi, dan artikel yang menarik dan mudah dipahami oleh audiens nasional dan internasional untuk menjelaskan kebijakan luar negeri.

Biasanya materi visual yang dibuat untuk menyampaikan dan membangun pemahaman terhadap kebijakan luar negeri Indonesia. Penggunaan media visual ini dapat memberikan kesempatan untuk menjangkau audiens global melalui platform media digital. Melalui materi visual, penyampaian pesan, dan aksesibilitas ini menjadi kunci bagi fungsi ini untuk meningkatkan kesadaran dan dukungan terhadap peran Indonesia di kancah dunia

5. Fungsi Komunikasi Media Digital

Pada Direktorat Informasi dan Media fungsi ini berkoordinasi dengan fungsi konten dan kreatif. Fungsi ini berperan untuk mengelola media sosial Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) seperti X, Facebook, Instagram, dan Youtube dalam menyebarkan informasi resmi, mempromosikan kegiatan, dan berinteraksi dengan masyarakat publik.

Dalam penyebaran informasi resmi, media sosial ini digunakan sebagai platform komunikasi untuk menyampaikan pernyataan diplomatik dan kebijakan-kebijakan internasional. Hal ini memungkinkan untuk masyarakat memperoleh informasi-informasi yang akurat dan kredibel melalui laman resmi dari Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.

6. Fungsi Komunikasi Media Eksternal (Komeks)

Pada Direktorat Informasi dan Media Fungsi ini berperan untuk menjalin hubungan baik dengan berbagai media massa, baik media nasional maupun internasional, untuk memastikan informasi yang mereka unggah akurat dan sesuai dengan informasi yang diberikan oleh Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.

Dengan menjalin hubungan baik dengan media dapat menyediakan akses terhadap informasi terkini dengan cepat, memudahkan untuk mengadakan pertemuan pers, serta mendapatkan tempat untuk memberikan hasil siaran pers yang jelas dan informatif. Oleh karena itu dengan menjalin hubungan dengan eksternal tidak hanya untuk memastikan kelancaran aliran informasi akan tetapi membantu membangun kepercayaan antara Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) dengan para jurnalis media.

7. Fungsi Kendali Data dan Digital (KDD)

Pada Direktorat Informasi dan Media fungsi ini berperan untuk mengumpulkan data, menyimpan dan mengelola data yang berkaitan dengan kegiatan diplomasi dan informasi kegiatan Indonesia secara Internasional. Pengumpulan data ini dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber seperti laporan dari perwakilan, hasil analisis media, dan data organisasi-organisasi internasional.

Fungsi ini juga memainkan peran dalam pengambilan keputusan strategis bagi Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) melalui data yang sudah dianalisis dan disusun oleh tim yang berada dalam fungsi KDD. Pemangku kepentingan dalam Kementerian Luar Negeri juga menjadikan hasil laporan tersebut menjadi landasan informasi yang kuat untuk menentukan langkah diplomasi yang tepat.

8. Fungsi Keselaraian Administrasi

Fungsi ini berperan hampir sama dengan Kasubag yaitu untuk menata keuangan yang ada pada Direktorat Informasi dan Media, mengelola kepegawaian, dan mengelola arsip-arsip dan dokumentasi.

(Sumber: Mentor KP)

2.3. Kegiatan Umum Perusahaan

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola berbagai aspek diplomasi Indonesia. Tugas ini meliputi penyelenggaraan pertemuan dengan negara-negara luar, baik dalam rangka menjalin kerjasama atau mendiskusikan terkait isu-isu global terkini dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menyikapi perkembangan isu tersebut (Kementerian Luar Negeri, n.d).

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) berperan sebagai perwakilan resmi Indonesia, menjalin kerjasama yang strategis dan saling menguntungkan serta berupaya dalam menyelesaikan permasalahan global melalui pertemuan dan dialog formal maupun informal.

Selain itu Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) juga berperan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terkait kepengurusan visa, paspor, dan berbagai dokumen perjalanan yang diperlukan untuk pergi ke luar negeri, pelayanan ini juga tidak hanya dalam proses administratif akan tetapi juga memberikan informasi dan dukungan terkait prosedur dan peraturan internasional yang harus diikuti oleh warga negara Indonesia saat berada di luar negeri (Kementerian Luar Negeri, n.d).

Pelayanan yang diberikan oleh Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) akan menjadi penting jika terjadinya situasi darurat, terjadinya konflik, dan krisis kesehatan dunia. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) harus cepat bergerak untuk memberikan bantuan konsuleran dan memfasilitasi evakuasi jika diperlukan.

Dengan demikian Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, dengan demikian tidak hanya memberikan tanggung jawab dalam merancang dan melaksanakan kebijakan luar negeri Indonesia, tetapi Kemlu RI memastikan kesejahteraan dan perlindungan Warga Negara Indonesia (WNI) yang berada di luar negeri menjadi prioritas utama (Kementerian Luar Negeri, n.d).

Maka dari itu Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) memastikan dan berperan aktif dalam kepentingan diplomatik dan menjaga citra

Indonesia di kancah internasional. Kemlu RI juga memastikan bahwa Indonesia berada pada posisi yang menguntungkan dalam percaturan politik ekonomi dunia, dan merespon tantangan global yang muncul (Kementerian Luar Negeri,n.d).

